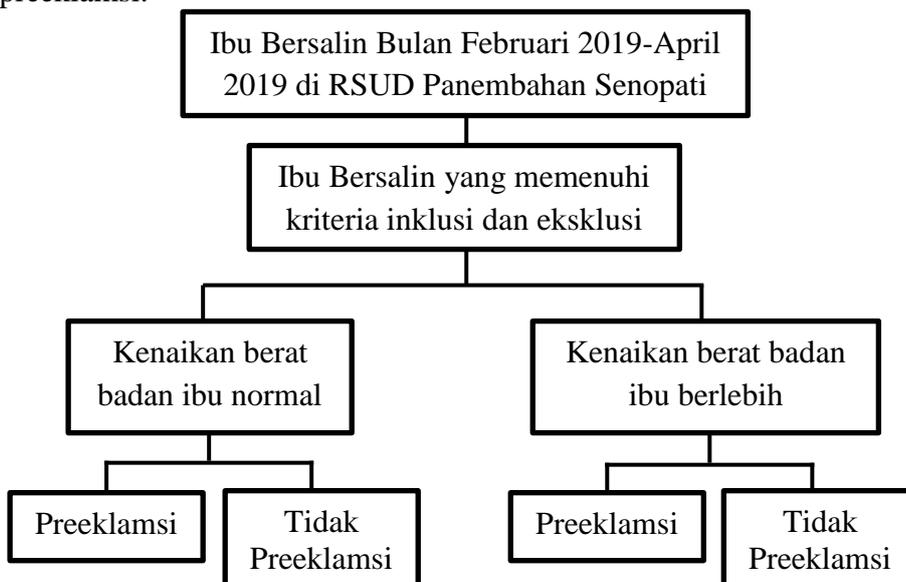


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik dimana peneliti berupaya mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap data, karena itu pada penelitian analitik selalu diperlakukan hipotesis yang harus diformulasikan sebelum penelitian dimulai, untuk divalidasi dengan data empiris yang dikumpulkan.<sup>28</sup>

Desain penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi anantara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).<sup>29</sup> Penelitian melihat bagaimana hubungan antara kenaikan berat badan ibu bersalin selama hamil dengan kejadian preeklamsi.



Gambar 2. Skema Rancangan Penelitian *Cross Sectional*.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>30</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin dari bulan Februari 2019 sampai April 2019 di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>30</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>30</sup> Adapun sampel yang diambil secara *simple random sampling* yaitu jumlah seluruh ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian diambil secara *random* sesuai hitungan sampel yang telah ditentukan. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Data rekam medis lengkap yang meliputi:
  - a) Nomor rekam medis
  - b) Identitas pasien
  - c) Tinggi badan

- d) Berat badan sebelum melahirkan (periksa terakhir sebelum melahirkan)
  - e) Paritas
  - f) Riwayat penyakit
- 2) Data buku KIA lengkap yang meliputi:
- a) Identitas ibu
  - b) Berat badan ibu sebelum hamil atau berat badan ibu pada usia kehamilan < 12 minggu
  - c) Tinggi badan
  - d) Berat badan terakhir periksa sebelum melahirkan
  - e) Paritas
  - f) Riwayat penyakit
- 3) Ibu bersalin dengan usia kehamilan aterm
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Ibu dengan hamil gemeli
  - 2) Ibu dengan riwayat penyakit seperti:
    - a) Riwayat preeklamsi sebelumnya dan riwayat preeklamsi dari keluarga
    - b) Riwayat hipertensi sebelumnya dan riwayat hipertensi dari keluarga
  - 3) Ibu dengan diabetes mellitus dan penyakit jantung
  - 4) Kenaikan berat badan kurang dari rekomendasi sesuai IMT

Perhitungan sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut.<sup>31</sup>

$$n = \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  = derajat kepercayaan (95% = 1,96)

P = proporsi preeklamsi (16,81% = 0,1681)

N = populasi (1511)

d = kesalahan yang dapat ditoleransi (5% = 0,05)

$$n = \frac{1511 \times (1,96)^2 \times 0,1681 (1 - 0,1681)}{(1511 - 1)(0,05)^2 + (1,96)^2 \times 0,1681 (1 - 0,1681)}$$

$$n = \frac{811,737}{3,775 + 3,195}$$

$$n = \frac{811,737}{6,97}$$

$$n = 116,46 = 117$$

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 23 Februari 2019 sampai 15 April 2019.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati di ruang bersalin, ruang nifas, dan ruang rekam medis.

### D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.<sup>30</sup> Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah kenaikan berat badan ibu bersalin selama hamil.

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>30</sup> Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian preeklamsi.

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.<sup>29</sup>

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Kenaikan berat badan ibu bersalin selama	Berat badan ibu yang ditimbang sebelum persalinan dikurangi berat badan ibu sebelum hamil	Format pengumpulan data	1 = Kenaikan berat badan berlebih a. IMT <18,5 kg/m <sup>2</sup> dengan kenaikan berat badan >18 kg b. IMT 18,5 – 24,9 kg/m <sup>2</sup> dengan kenaikan berat	Nominal

hamil	atau UK <12 minggu yang didapat dari buku KIA dan rekam medis.			badan >16 kg c. IMT 25 – 29,9 kg/m <sup>2</sup> dengan kenaikan berat badan >11,5 kg d. IMT > 30 kg/m <sup>2</sup> dengan kenaikan berat badan >9,1 kg  2 = Kenaikan berat badan normal a. IMT <18,5 kg/m <sup>2</sup> dengan kenaikan berat badan 12,5 kg-18 kg b. IMT 18,5 – 24,9 kg/m <sup>2</sup> dengan kenaikan berat badan 11,5 kg-16 kg c. IMT 25 – 29,9 kg/m <sup>2</sup> dengan kenaikan berat badan 7 kg-11,5 kg d. IMT > 30 kg/m <sup>2</sup> dengan kenaikan berat badan 5 kg-9,1 kg	
2. Variabel	Ibu bersalin yang didiagnosa preeklamsi oleh dokter pemeriksa.	Format pengumpulan data	1 =Preeklamsi (Tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dan protein urine $\geq +1$ )	Nominal	
Kejadian preeklamsi			2 = Tidak Preeklamsi (Tekanan darah <140/90 mmHg dan tidak ada protein urine)		

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data diambil dari data rekam medis dan buku KIA ibu bersalin.

## G. Alat Pengumpulan Data dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah format pengumpulan data dan lembar kerja yang dibuat kolom-kolom dan lajur-lajur atau master tabel. Lembar kerja tersebut meliputi nomor, inisial ibu, umur ibu, paritas, tinggi badan, berat badan sebelum hamil atau pada UK <12 minggu, berat badan sebelum melahirkan, IMT, jumlah kenaikan berat badan, diagnosa persalinan dan riwayat penyakit ibu.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti mengajukan judul proposal skripsi.
  - b. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan studi pendahuluan dari institusi pendidikan yang diajukan untuk lima Direktur Rumah Sakit Umum Daerah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.
  - c. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada lima Rumah Sakit Umum Daerah yang ada di Yogyakarta yaitu RSUD Wates, RSUD Sleman, RSUD Panembahan Senopati, RSUD Wonosari, dan RSUD Jogja.
  - d. Peneliti menyusun proposal skripsi dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - e. Peneliti melakukan seminar, revisi, dan pengesahan proposal.
  - f. Peneliti mengajukan *etichal clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

- g. Peneliti mengurus perizinan dan administrasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh rumah sakit.
  - h. Peneliti menyiapkan instrument penelitian antara lain: format pengumpulan data, master tabel, dan alat tulis.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti melihat data rekam medis dan buku KIA pasien yang bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati pada tanggal 23 Februari 2019 sampai 15 April 2019.
  - b. Peneliti melakukan dokumentasi dengan menulis pada format pengumpulan data.
  - c. Peneliti memindahkan data subjek penelitian yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi ke dalam master tabel.
  - d. Peneliti mengambil sampel secara *simple random sampling* yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi hingga sampel terpenuhi.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengkodean, penghitungan dan tabulasi secara manual. Dilanjutkan dengan uji statistik dan penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

## I. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa langkah sebagai berikut:

#### a. *Coding*

*Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.<sup>29</sup>

#### 1) Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil

1 = Berlebih

- a.  $IMT < 18,5 \text{ kg/m}^2$  dengan kenaikan berat badan  $> 18 \text{ kg}$
- b.  $IMT 18,5 - 24,9 \text{ kg/m}^2$  dengan kenaikan berat badan  $> 16 \text{ kg}$
- c.  $IMT 25 - 29,9 \text{ kg/m}^2$  dengan kenaikan berat badan  $> 11,5 \text{ kg}$
- d.  $IMT > 30 \text{ kg/m}^2$  dengan kenaikan berat badan  $> 9,1 \text{ kg}$

2 = Normal

- a.  $IMT < 18,5 \text{ kg/m}^2$  dengan kenaikan berat badan  $12,5 \text{ kg} - 18 \text{ kg}$
- b.  $IMT 18,5 - 24,9 \text{ kg/m}^2$  dengan kenaikan berat badan  $11,5 \text{ kg} - 16 \text{ kg}$
- c.  $IMT 25 - 29,9 \text{ kg/m}^2$  dengan kenaikan berat badan  $7 \text{ kg} - 11,5 \text{ kg}$
- d.  $IMT > 30 \text{ kg/m}^2$  dengan kenaikan berat badan  $5 \text{ kg} - 9,1 \text{ kg}$

## 2) Kejadian Preeklamsi

- 1 = Preeklamsi (Tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg dan protein urine  $\geq +1$ )
- 2 = Tidak Preeklamsi (Tekanan darah  $< 140/90$  mmHg dan tidak ada protein urine)

b. *Transferring* (memindahkan data), yaitu proses memindahkan data ke dalam master tabel.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

*Processing data* adalah data dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.<sup>29</sup> Data identitas responden serta data hasil identifikasi dimasukkan kedalam *software* komputer untuk diolah.

## 2. Analisis Data

a. Distribusi Frekuensi

Melakukan analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian.<sup>32</sup> Dari data yang telah disusun dalam komputer, peneliti melakukan analisis untuk mendeskripsikan karakteristik kenaikan berat badan ibu bersalin selama hamil dan kejadian preeklamsi menggunakan gambaran distribusi frekuensi.

b. Analisis *Chi-Square* dapat dilakukan karena:

Pengamatan hanya dilakukan pada satu variabel independen yaitu kenaikan berat badan ibu bersalin selama hamil. Data yang

digunakan adalah data berskala nominal yaitu kenaikan berat badan ibu bersalin selama hamil dikategorikan menjadi kenaikan berat badan berlebih dan kenaikan berat badan normal sedangkan kejadian preeklamsi dikategorikan menjadi preeklamsi dan tidak preeklamsi.

- c. Kriteria pengujian hipotesis menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Dari uji statistik *Chi-Square*, didapatkan nilai  $p$  ( $p$  value). Jika nilai  $p \leq \alpha$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai  $p > \alpha$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dapat juga menggunakan  $H_0$  ditolak apabila  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ .  $H_0$  diterima apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Apabila diketahui bermakna, dilanjutkan dengan analisis *Koefisien Kontingensi C* untuk mengetahui keeratan hubungan dua variabel.<sup>33</sup>

Interpretasi *Koefisien Kontingensi*:

- 1) 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,399 = rendah
- 3) 0,40 – 0,599 = sedang
- 4) 0,60 – 0,799 = kuat
- 5) 0,80 – 1,000 = sangat kuat

## J. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

Peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti mengajukan persetujuan kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati yaitu Bagian Pengembangan dengan menyerahkan surat izin penelitian yang telah dikeluarkan oleh BAPEDA Bantul dan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Peneliti menjelaskan kepada pihak rumah sakit tentang alur penelitian dan apa saja yang akan dilakukan di rumah sakit dengan tetap mematuhi peraturan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati.

### 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

#### a. Tanpa Nama (Anonim)

Pada penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli dari pasien tetapi mencantumkan inisial pada master tabel yang akan menjadi salah satu penunjang laporan hasil penelitian.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan data rekam medis yang telah diambil dengan tidak membicarakan kepada orang lain. Selain itu, peneliti hanya mengambil data tertentu yaitu nomor rekam medis, inisial ibu, umur, paritas, tinggi badan, berat badan sebelum hamil, berat badan sebelum melahirkan, riwayat penyakit, dan pendiagnosaan preeklamsi.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti menerapkan sistim keadilan dan keterbukaan yaitu semua ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berhak menjadi subjek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi kesehatan dalam memberikan KIE pada ibu hamil dimulai sejak awal kehamilan dan tidak ada kerugian yang ditimbulkan dari penelitian ini baik bagi responden maupun rumah sakit.

## **K. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan data yang dilakukan di ruang bersalin dan ruang nifas tidak bisa dilakukan dengan lengkap karena rekam medis dan buku KIA segera

digunakan, sehingga peneliti harus melengkapi data di ruang rekam medis.

2. Pengumpulan data pada penelitian ini terlalu lama karena pengumpulan data tidak bisa dilakukan pada satu ruang.